

HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA MATERI BIOLOGI DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP BUNDA PADANG

Delpina Paramita¹, Erman Har², Lisa Deswati²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

Email: delvina.faramitha@yahoo.co.id

² Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

Abstract

This research was aimed to find out the correlation between reading habits and learning outcomes of biology of students at SMP Bunda Padang. This research was descriptive research with the population was all of the students of class VII and VIII who registered in 2012/2013. The number of population was 112 students. Sampling technique was used Empirical Formula and looked at the tables Isaac obtained a sample of 88 students. Each class was taken 22 students randomly. Data collected by distributing questionnaires of reading habit of biology that consisted 45 items and the result of percentage 71.2% was categorized moderate. To see the results of student learning outcomes, the researcher took the data of students' daily tests 1 year 2012/2013 from biology teacher. It was found that the mean of students learning outcomes was 64.7. The results showed that there was a positive correlation between reading habits and learning outcomes of biology that analyzed by using coefficient correlation Product Moment Formula and the value of r -counted was 0.725. Then, the researcher calculated the coefficient determinant indicated that reading habit correlated with learning outcomes of biology was 52.56%. Based on the testing hypothesis, it was found that $t_{\text{counted}} > t_{\text{table}}$. It can be concluded that, there was a significant correlation between reading habits and learning outcomes of biology of students at SMP Bunda Padang on the level of significance 95% (0.05).

Key words: correlation, reading habits, learning outcomes

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar kehidupan manusia berlangsung dinamis, Allah menciptakan manusia pada awalnya dalam kondisi buta ilmu pengetahuan. Tapi

manusia memiliki fitrah ingin tahu, dan Allah memberikan manusia sarana belajar yaitu hati, mata, akal, dan telinga. Menurut Djamarah (2008:15) belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Rahim 2009:1).

Menurut Tilar (1999), proses membaca adalah proses memberikan arti kepada dunia (Give meaning to the world). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa yang gemar membaca akan melahirkan siswa yang belajar. Salah satu ilmu yang dipelajari di sekolah menengah pertama (SMP) yaitu IPA yang didalamnya terkandung ilmu biologi.

Biologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang artinya hidup dan *logos* yang artinya ilmu. Jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari sesuatu yang hidup beserta masalah-masalah yang menyangkut kehidupan. Biologi menduduki posisi yang strategis dan mempunyai kedudukan unik dalam

struktur keilmuan. Bagian dari ilmu pengetahuan alam atau *natural science*, biologi mempunyai kesamaan dengan cabang atau disiplin lainnya dalam sains, yaitu mempelajari gejala alam dan merupakan sekumpulan konsep, prinsip, teori, cara kerja atau metode ilmiah dan di dalamnya terkandung nilai dan sikap. Untuk mempelajari dan lebih memahami konsep, prinsip, teori, cara kerja atau metode ilmiah pada biologi dan untuk meningkatkan hasil belajar biologi maka salah satunya dengan melakukan kebiasaan membaca yang baik.

Kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh kesiapan membacanya. Kesiapan membaca seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Buku menjadi bekal bagi seseorang untuk menjadi anak yang berhasil dalam pendidikannya. Sekolah harus mampu menyediakan buku-buku yang menarik di perpustakaan untuk dibaca oleh siswa.

Berdasarkan informasi dan observasi penulis dengan guru biologi SMP Bunda Padang pada tanggal 1 April 2013, terlihat bahwa hasil belajar IPA yang diperoleh siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 76.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru biologi ternyata siswa sangat rendah sekali minatnya untuk membaca. Apabila mereka di suruh membaca buku pelajaran malah mereka mengobrol dengan

teman sebangkunya. Jika ada tugas mereka tidak berusaha sendiri menyelesaikannya, tetapi berharap dan menyalin tugas temannya. Kebanyakan siswa sangat jarang membaca buku dirumah atau disekolah kalau ada hanya menjelang ujian baru mereka baca buku pelajarannya.

Hal ini dapat dilihat rendahnya minat membaca siswa SMP Bunda Padang terlihat dari kurangnya siswa yang mengunjungi perpustakaan SMP Bunda Padang untuk meminjam maupun membaca buku yang ada diperpustakaan. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa menguasai konsep biologi yaitu siswa tidak bisa menjelaskan tentang teori-teori biologi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Kebiasaan Membaca Materi Biologi dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMP Bunda Padang**”.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih kurang menerapkan kebiasaan membaca.
2. Hasil belajar siswa secara umum masih rendah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan menyadari akan keterbatasan penulis dalam berbagai hal

agar penelitian ini terarah dan terpusat maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Kebiasaan membaca siswa kelas VII₁, VII₂, VIII₁ dan VIII₂ SMP Bunda Padang dalam membaca buku pelajaran biologi.
2. Hasil belajar siswa kelas VII₁, VII₂, VIII₁ dan VIII₂ SMP Bunda Padang.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca materi biologi dengan hasil belajar biologi siswa SMP Bunda Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Informasi bagi guru untuk menerapkan kebiasaan membaca kepada siswanya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar yang baik.
2. Informasi bagi peneliti terkait untuk bisa menindak lanjuti penelitian ini.

Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penulis mendeskripsikan dan memusatkan perhatian pada kebiasaan membaca siswa dan mengungkapkan bagaimana hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang yang terdaftar pada tahun 2012/2013. Terdiri dari empat kelas

yaitu VII₁, VII₂, VIII₁ dan VIII₂ dengan jumlah populasi siswa 112 siswa.

Berdasarkan jumlah populasi yang ditunjuk, maka sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus empiris. Menurut Isaac dkk 1981:192 (dalam Sukardi 2003:55), untuk menentukan berapa jumlah sampel yang akan diambil yaitu dengan menggunakan rumus formula empiris sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

P = Proporsi populasi sebagai dasar
asumsi pembuatan tabel. Harga ini
diambil p 0,50

D= Derajat ketetapan yang direfleksikan
oleh kesalahan yang dapat
ditoleransikan dalam fluktuasi
proporsi sampel p, umumnya diambil
0,05

X² = Nilai tabel chi square untuk satu
derajat kebebasan relative level
konfiden yang diinginkan X² = 3,841
tingkat kepercayaan 0,95

Dalam penelitian ini jumlah seluruh populasi adalah 112 orang siswa. Diambil sampel dengan menggunakan rumus formula empiris. Dari formula empiris

tersebut didapat sampel sebanyak 87. Selanjutnya Isaac memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10-100.000 didapat sampel sebanyak 88. Setelah didapat sampel sebanyak 88 orang siswa, maka untuk sampel perkelasnya dibagi menjadi 4, sehingga didapatkan untuk masing-masing kelasnya sebanyak 22 orang siswa.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- Variabel bebas yaitu kebiasaan membaca materi biologi (X)
- Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y)

Jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengisian angket oleh siswa yang terpilih sebagai sampel berupa angket tentang kebiasaan membaca materi biologi. Data sekunder yaitu jumlah siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang dalam mata pelajaran biologi nilai ulangan harian I tahun pelajaran 2012/2013 dan data hasil belajar ulangan harian I siswa tersebut.

Sumber data yaitu data primer bersumber dari responden yang mengisi kuisioner/angket yang dalam penelitian ini siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang yang terpilih sebagai sampel sedangkan data sekunder bersumber dari

guru bidang studi biologi siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket untuk mengetahui kebiasaan membaca siswa. Bentuk angket yang penulis buat dilengkapi lima pilihan atau option dan terdiri dari lima aspek penilaian. Angket yang dibuat memakai skala *Likert*. Pernyataan dalam angket ini terdiri dari pernyataan positif. Pemberian skornya tergantung dengan pernyataan, yaitu pernyataan positif mendapatkan skor tertinggi pada kategori yang mendukung sampai pada nilai terendah. Berkaitan dengan skala *Likert*, Sugiyono (2007:27) menyatakan bahwa:

Semua pernyataan yang memiliki alternatif-alternatif positif di bawah ini diberi skor

- | | |
|------------------|-----|
| 1. Sangat sering | : 5 |
| 2. Sering | : 4 |
| 3. Kadang-kadang | : 3 |
| 4. Jarang | : 2 |
| 5. Tidak pernah | : 1 |

Jika jawaban responden yang diharapkan sebaliknya, maka-maka item-itemnya diberi skor dengan urutan sebaliknya pula, seperti:

- | | |
|------------------|-----|
| 1. Sangat sering | : 1 |
| 2. Sering | : 2 |
| 3. Kadang-kadang | : 3 |
| 4. Jarang | : 4 |
| 5. Tidak pernah | : 5 |

Angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat, yaitu mempunyai validitas dan reliabilitas, untuk itu dilakukan uji coba angket.

Adapun rumus yang digunakan untuk validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

XY = Jumlah produk dari X dan Y

Adapun kriteria validitas suatu item sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--------------|
| $r_{xy} < 0$ | sangat buruk |
| 0,01 < $r_{xy} < 0,2$ | buruk |
| 0,21 < $r_{xy} < 0,4$ | sedang |
| 0,41 < $r_{xy} < 0,6$ | cukup |
| 0,61 < $r_{xy} < 0,80$ | baik |
| 0,81 < $r_{xy} < 1,00$ | sangat baik |

Perhitungan reabilitas angket pada penelitian ini dengan menggunakan **Program SPSS Versi 11.5** . Hasil perhitungan reabilitas dapat. Dari hasil perhitungan reliabel tersebut ternyata koefisien reabilitasnya adalah 0,8825. Hal ini berarti bahwa angket kebiasaan membaca materi biologi mempunyai reabilitas yang sangat tinggi.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik:

1. Teknik non tes
Teknik non tes berupa menyebarkan angket, yang kemudian diisi langsung oleh responden. Responden hanya memilih salah satu dari lima alternative jawaban yang telah disediakan.

2. Teknik dokumentasi
Teknik dokumentasi berupa hasil belajar IPA SMP Bunda Padang tahun ajaran 2012/2013.

Langkah –langkah pengumpulan data:

- a. Menyusun angket.
- b. Wakil bidang kurikulum dan guru kelas sampel.
- c. Menyebarkan angket.
- d. Mengumpulkan angket yang telah diisi siswa.

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar biologi. Setiap angket yang diisi oleh siswa diolah untuk memperoleh skornya. Pernyataan Sangat sering di beri skor 5, Sering diberi skor 4, Kadang-kadang diberi skor 3, Jarang diberi skor 2 dan Tidak Pernah diberi skor 1.

Teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengolah skor angket kebiasaan membaca siswa menjadi skor standar

(nilai), Arikunto (2001:273)

menguraikan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$N = \text{Skor Baku (nilai)}$$

Kriteria untuk penafsiran skor angket kebiasaan membaca adalah :

- 86 – 100% : Sangat tinggi
76 – 85% : Tinggi
60 – 75% : Sedang
55–59 % : Rendah
< 54% : Sangat rendah

(Purwanto, 2008:103)

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, dihasilkan angka dalam bentuk persentase.

2. Untuk mengetahui skor rata-rata angket kebiasaan membaca, Sudjana (2002:66) menguraikan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung Variabel X

X = Jumlah Skor atau perolehan variabel X

N = Ukuran sampel variabel X

Sedangkan untuk mengetahui kriteria rata-rata hasil belajar menurut Depdiknas (2004:1) yaitu :

86 – 100 : Sangat Baik

76 – 85 : Baik

56 – 75 : Cukup

41 – 55 : Kurang

< 40 : Kurang Sekali

3. Uji Regresi Linier

Pengujian regresi linier bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca siswa (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y digunakan rumus regresi linier yang dikemukakan oleh Ridwan (2012:270) yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = skor kebiasaan membaca siswa

Y = skor hasil belajar siswa

Sebelum diambil kesimpulan apakah koefisien korelasi berarti atau tidak, dan juga untuk menentukan apakah hipotesis kita diterima atau tidak, maka dilaksanakan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t, Sudjana (2005: 380) yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya kriteria yang digunakan yaitu koefisien korelasi berarti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dk = n-2 pada taraf nyata = 0,05.

Untuk menemukan bagaimana hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa menggunakan program SPSS 11,5.

Hasil dan Pembahasan

Kebiasaan membaca materi biologi siswa VII dan VIII SMP Bunda Padang dengan skor rata-rata angket sebesar 165,9 sedangkan skor rata-rata hasil belajar Biologi siswa (Y) sebesar 64,7. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi juga mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga, sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah hanya akan mendapatkan hasil belajar yang rendah juga. "Jika rata-rata hasil belajar antara 76-85 dikatakan tinggi atau baik" (Depdiknas, 2004: 1). Pengamatan hasil angket siswa diperoleh persentase kebiasaan membaca adalah 71,2%. Hal ini memperlihatkan kebiasaan membaca siswa pada mata pelajaran Biologi termasuk kedalam kriteria sedang. Kriteria persentase kebiasaan belajar dikatakan tinggi apabila berkisar antara 76 – 85% (Purwanto, 2008: 103).

Ulangan harian 1 pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Dari nilai ulangan

harian tersebut, diperoleh nilai tertinggi dan terendah yang dikategorikan sebagai berikut menurut Depdiknas (2004:1) yaitu:

- 86 – 100 : Sangat Baik
- 76 – 85 : Baik
- 56 – 75 : Cukup
- 41 – 55 : Kurang
- < 40 : Kurang Sekali

Diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa tergolong kedalam kriteria cukup.

Sebelum dilakukan pengujian ada tidaknya hubungan variabel X dan Variabel Y terlebih dahulu dilakukan uji regresi linear.

1. Uji Regresi Lineir

Persamaan regresi linier sederhana adalah $y = a + bx$. Persamaan ini dapat ditentukan dengan mencari nilai a dan b dengan menggunakan besaran-besaran yang didapat dari perhitungan. Dari hasil analisis data tersebut didapat persamaan regresi linier sederhana yaitu: $y = -1,82 + 0,401x$.

Artinya dengan bertambah kebiasaan membaca sebanyak 1 unit akan bertambah hasil belajar 0,401. Dari persamaan tersebut terlihat nilai $b = 0,401$ bernilai positif berarti hasil belajar siswa berhubungan dengan kebiasaan

membacasiswa. Menurut Sudjana (2002: 318) ” Jika dari persamaan diperoleh nilai b bernilai positif maka kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar memiliki hubungan linier yang positif”.

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel kebiasaan membaca siswa dan variabel hasil belajar siswa. Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan program SPSS 11,5. Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,725 dimasukkan ke dalam kategori korelasi yang tinggi.

Hasil Uji Korelasi Variabel Kebiasaan membaca dengan Hasil Belajar

		JMLH.K M	HB
JM	Pearson		
LH.	Correlation	1	.725(**)
KM	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	88	88
HB	Pearson		
	Correlation	.725(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	88	88

Untuk mengetahui sejauh mana persentase pengaruh variabel bebas X (kebiasaan membaca siswa) terhadap variabel terikat Y (hasil Belajar) maka perlu dicari koefisien determinan (K_p). Dari hasil analisis diperoleh nilai K_p sebesar 52,56%.

Setelah diketahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, selanjutnya dilakukan uji coba t untuk mengetahui apakah koefisien korelasi berarti atau tidak. Dari perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 9,7610$. Pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), didapat $t_{tabel} = 1,658$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka didapat kesimpulan terdapat hubungan yang berarti antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa secara umum kebiasaan membaca siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari tingkat kebiasaan membaca siswa, dari rata-rata keseluruhan siswa hasilnya dapat digolongkan kedalam kelompok tinggi yaitu sebesar 71,2%. Siswa yang memperoleh persentase kebiasaan membaca terendah sebesar 51,6%, sedangkan siswa yang memperoleh kebiasaan membaca yang tertinggi sebesar 92,9%. Skor yang diperoleh untuk angket kebiasaan membaca siswa tersebar dari 110 sampai 209 dengan rata-rata 165,9 dan persentase 71,2%.

Dari 88 orang siswa yang menjadi sampel, ternyata masih ada nilai anak yang mencapai KKM, dan ada juga siswa yang mencapai nilai di bawah KKM. Jika diinterpretasikan dengan teori sebelumnya

bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan membaca siswa, ternyata dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa dipengaruhi oleh adanya kebiasaan membaca dari diri siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan hubungan kebiasaan membaca terhadap hasil belajar siswa sebesar 52,56%

Persamaan linier yang didapat adalah $y = -1,82 + 0,401x$. Artinya untuk setiap kebiasaan membaca siswa (X) bertambah satu satuan, maka rata-rata hasil belajar (Y) bertambah sebesar 0,401 satuan.

Hasil analisis koefisien korelasi, determinasi dan uji hipotesis di atas menyatakan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa adalah terdapat hubungan yang berarti antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa. Jika diinterpretasikan dengan teori yang sebenarnya yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, dan penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa.

Hasil analisis persamaan linier sederhana, koefisien korelasi, determinasi dan uji hipotesis di atas menyatakan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa adalah linier yang positif dengan derajat antara

variabel X dan Y adalah sangat tinggi dan kuat. Menurut Ali (1993:190) bahwa : “ korelasi positif berarti individu yang memperoleh skor tinggi pada suatu variabel, akan tinggi pula skornya pada variabel lain yang dikorelasikan, sebaliknya yang mendapat skor rendah pada suatu variabel maka akan rendah pula skornya pada variabel lain.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Bunda Padang pada mata pelajaran Biologi tahun 2012/2013 dengan nilai korelasi sebesar 0.725 yang berarti hubungan dikategorikan tinggi.
2. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi juga mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga, sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah hanya akan mendapatkan hasil belajar yang rendah juga.
3. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.
4. Hasil analisis persamaan linier sederhana , koefisien korelasi,

determinasi dan uji hipotesis diatas menyatakan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan hasil belajar siswa adalah linier yang positif dengan derajat antara variabel X dan Y adalah sangat tinggi dan kuat. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh di atas maka dapat dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan masukan guna peningkatan hasil belajar Biologi sebagai berikut:

1. Kepada calon guru Biologi agar dalam mengajar selain memperhatikan metode mengajar juga memperhatikan kebiasaan membaca siswa karena sebagian besar proses belajar itu membaca.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan indikator yang lebih banyak.
3. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk lebih menyempurnakan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Ali, Mohammad. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa

- Arikunto, Suharsimi.2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim.M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfa Beta
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sudjana.2005.*Metode Statistika*.Bandung: Tarsito
- Sugiyono.2007.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahim, Farida.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.Padang: Bumi Aksara